



Ekonomi Industri



Muhammad Teguh

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam terbitan (KDT)

Muhammad Teguh

Ekonomi Industri/Muhammad Teguh
—Ed. 1—Cet. 3.—Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
xvi, 258 hlm., 21 cm.
ISBN 978-979-769-308-4

1. Industri

I. Judul

338

Hak cipta 2010, pada penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

2010.1099 RAJ

Muhammad Teguh
EKONOMI INDUSTRI

Cetakan ke-2, Mei 2013

Cetakan ke-3, Mei 2016

Hak penerbitan pada PT RajaGrafindo Persada, Jakarta

Desain cover oleh Reka Studio Grafis

Dicetak di Fajar Interpretama Offset

PT RAJAGRAFINDO PERSADA

Kantor Pusat:

Jl. Raya Leuwinanggung, No.112, Kel. Leuwinanggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16956

Tel/Fax : (021) 84311162 – (021) 84311163

E-mail : rajapers@rajagrafindo.co.id

[http:// www.rajagrafindo.co.id](http://www.rajagrafindo.co.id)

Perwakilan:

Jakarta-14240 Jl. Pelepah Asri I Blok QJ 2 No. 4, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara, Telp. (021) 4527823.

Bandung-40243 Jl. H. Kurdi Timur No. 8 Komplek Kurdi Telp. (022) 5206202. **Yogyakarta**-Pondok Soragan

Indah Blok A-1, Jl. Soragan, Ngestiharjo, Kasihan Bantul, Telp. (0274) 625093. **Surabaya**-60118, Jl. Rungkut

Harapan Blok. A No. 9, Telp. (031) 8700819. **Palembang**-30137, Jl. Macan Kumbang III No. 10/4459 Rt. 78,

Kel. Demang Lebar Daun Telp. (0711) 445062. **Pekanbaru**-28294, Perum. De'Diandra Land Blok. C1/01 Jl.

Kartama, Marpoyan Damai, Telp. (0761) 65807. **Medan**-20144, Jl. Eka Rasmi Gg. Eka Rossa No. 3A Blok A

Komplek Johor Residence Kec. Medan Johor, Telp. (061) 7871546. **Makassar**-90221, Jl. ST. Alauddin Blok

A 14/3, Komp. Perum. Bumi Permata Hijau, Telp. (0411) 861618. **Banjarmasin**-70114, Jl. Bali No. 31 Rt. 05,

Telp. (0511) 3352060. **Bali**, Jl. Imam Bonjol g. 100/V No. 2, Denpasar, Bali, Telp. (0361) 8607995, **Bandar**

Lampung-35115, Perum. Citra Persada Jl. H. Agus Salim Kel. Kelapa Tiga Blok B No. 12A Tanjung Karang

Pusat, Telp. 082181950029.

Kata Pengantar

Literatur-literatur Ilmu Ekonomi Industri, baik literatur yang berbahasa asing maupun literatur yang berbahasa Indonesia, seperti kita ketahui langka dijumpai. Hal ini mempersulit mahasiswa-mahasiswa Fakultas Ekonomi guna mempelajari bahan-bahan pelajaran penting tentang ilmu ekonomi industri di bangku perkuliahan. Padahal kita ketahui mata kuliah ilmu ekonomi industri merupakan mata kuliah aplikasi ekonomi penting yang diajarkan di Fakultas Ekonomi. Ilmu ekonomi industri membahas topik-topik khusus yang berkaitan dengan perilaku organisasi industri. Oleh karena itu, pelajaran tentang ekonomi industri bukan saja berguna bagi para mahasiswa yang sedang mempelajari ilmu-ilmu ekonomi, akan tetapi topik-topik yang disajikan pada ilmu ekonomi industri dapat berguna pula untuk para pelaku bisnis yang ingin mengetahuinya lebih lanjut.

Secara umum berbagai topik yang disajikan pada buku ini menggunakan pendekatan empiris dan pendekatan teori. Buku ini memuat kajian-kajian pokok seperti yang sudah disampaikan pada literatur-literatur ilmu ekonomi industri berbahasa asing pada umumnya, yaitu mulai dari pengertian-pengertian dasar tentang organisasi industri, pemahaman tentang tujuan perusahaan, analisis keterkaitan antara struktur, perilaku dan kinerja industri, perilaku persaingan bisnis, sampai kepada kajian implikasi kebijakan. Sebenarnya banyak

tersedia di sekitar kita literatur-literatur yang berhubungan dengan organisasi industri yang sekadar menyajikan topik-topik khusus tertentu saja sesuai dengan sudut kepentingan penyampaian materi bahasan itu sendiri, namun buku ini sengaja dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan para mahasiswa mempelajari perilaku organisasi industri, Dengan penyajian-penyajian yang disampaikan secara sederhana dan mudah dipahami, penulis berharap buku ini dapat berguna bagi para mahasiswa Fakultas Ekonomi, dan pihak-pihak tertentu yang tertarik untuk mengetahui tentang seluk beluk organisasi industri.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Profesor Dr. Nurimansyah Hasibuan. Karena atas bimbingan beliau selama di bangku perkuliahan, sebagai asisten dosen terutama pada mata kuliah ekonomi industri, dan sebagai asisten peneliti semasa beliau bertugas telah mengajari dan mengilhami penulis untuk berbagi pengetahuan kepada semua orang yang membutuhkannya. Mudah-mudahan segala pengetahuan ilmiah yang bersifat positif yang telah beliau berikan kepada penulis dapat penulis teruskan kembali kepada semua pihak yang membutuhkannya.

Akhirnya, "*tak ada gading yang tak retak*", kritik dan saran-saran yang bersifat konstruktif amat saya harapkan guna penyempurnaan materi-materi yang disajikan pada buku ini. Mudah-mudahan segala budi baik bapak/ibu sekalian mendapat imbalan yang sepadan dari Allah Swt.

Penulis,

Muhammad Teguh

tersedia di sekitar kita literatur-literatur yang berhubungan dengan organisasi industri yang sekadar menyajikan topik-topik khusus tertentu saja sesuai dengan sudut kepentingan penyampaian materi bahasan itu sendiri, namun buku ini sengaja dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan para mahasiswa mempelajari perilaku organisasi industri, Dengan penyajian-penyajian yang disampaikan secara sederhana dan mudah dipahami, penulis berharap buku ini dapat berguna bagi para mahasiswa Fakultas Ekonomi, dan pihak-pihak tertentu yang tertarik untuk mengetahui tentang seluk beluk organisasi industri.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Profesor Dr. Nurimansyah Hasibuan. Karena atas bimbingan beliau selama di bangku perkuliahan, sebagai asisten dosen terutama pada mata kuliah ekonomi industri, dan sebagai asisten peneliti semasa beliau bertugas telah mengajari dan mengilhami penulis untuk berbagi pengetahuan kepada semua orang yang membutuhkannya. Mudah-mudahan segala pengetahuan ilmiah yang bersifat positif yang telah beliau berikan kepada penulis dapat penulis teruskan kembali kepada semua pihak yang membutuhkannya.

Akhirnya, "*tak ada gading yang tak retak*", kritik dan saran-saran yang bersifat konstruktif amat saya harapkan guna penyempurnaan materi-materi yang disajikan pada buku ini. Mudah-mudahan segala budi baik bapak/ibu sekalian mendapat imbalan yang sepadan dari Allah Swt.

Penulis,

Muhammad Teguh

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xv
Bab 1. Ekonomi Industri dan Disiplin Ilmu Ekonomi	1
A. Metodologi Pembahasan	1
B. Definisi dan Ruang Lingkup	3
C. Perkembangan Ilmu EKonomi Industri	7
D. Soal-soal	8
Bab 2. Ekonomi Industri dan Tujuan Perusahaan	9
A. Pendahuluan	9
B. Tujuan Perusahaan	10
C. Soal-soal	14
Bab 3. Struktur Pasar-Perilaku-Kinerja (<i>Structure-Conduct-Performance</i>)	15
A. Pendahuluan	15
B. Struktur Pasar	15
C. Perilaku	18
D. Kinerja	20
E. Interaksi Struktur Pasar-Perilaku-Kinerja	21
F. Soal-soal	26

Bab 4.	Industri Persaingan	29
	A. Pendahuluan	29
	B. Persaingan Sempurna	30
	C. Persaingan Monopoli	33
	D. Soal-soal	42
Bab 5.	Industri Oligopoli	47
	A. Andaian-andaian Formal	47
	B. Struktur-Perilaku-Kinerja	53
	C. Oligopoli Bebas dan Interdependensi	55
	D. Soal-soal	60
Bab 6.	Industri Monopoli	65
	A. Pendahuluan	65
	B. Andaian-andaian	66
	C. Struktur, Perilaku, dan Kinerja	73
	D. Soal-soal	79
Bab 7.	Konsentrasi Industri	83
	A. Pendahuluan	83
	B. Batasan Istilah	84
	C. Pengukuran Konsentrasi	86
	D. Penyebab Konsentrasi	92
	E. Konsentrasi Industri dan Beberapa Implikasi	94
	F. Soal-soal	96
Bab 8.	Merger	101
	A. Pendahuluan	101
	B. Batasan Istilah dan Arti Penting Merger	102
	C. Alasan Merger	105
	D. Soal-soal	109

Bab 9.	Selekta Perilaku Oligopoli	113
	A. Pendahuluan	113
	B. Perilaku Kolusi/Kerja Sama	114
	C. Kartel	115
	D. Ongkos Rata-rata	121
	E. Kepemimpinan Harga Pasar (<i>Price Leadership</i>)	122
	F. Harga Batas	125
	G. Soal-soal	127
Bab 10.	Ketegaran Harga (<i>Price Rigidity</i>)	131
	A. Pendahuluan	131
	B. Kurva Permintaan Patah (<i>The Kinked Demand Curve</i>)	132
	C. Full Cost/Markup Pricing	134
	D. Transaction Costs and Price Rigidity	135
	E. Cost of Changing Price	137
	F. Soal-soal	139
Bab 11.	Strategi Diskriminasi Harga (<i>Price Discrimination</i>)	143
	A. Pendahuluan	143
	B. Diskriminasi Harga Derajat Pertama dan Kedua	145
	C. Diskriminasi Harga Derajat Ketiga	148
	D. Diskriminasi Harga dan Pasar Internasional	152
	E. Soal-soal	155
Bab 12.	Peranan Invensi dan Inovasi	159
	A. Pendahuluan	159
	B. Perkembangan Produk	160
	C. Invensi, Inovasi, dan Tujuan Perusahaan	162
	D. Invensi dan Inovasi: Beberapa Pengalaman	165
	E. Soal-soal	168

Bab 13. Perekonomian Makro dan Perilaku Industri:	
Studi Ketegaran Harga	171
A. Pendahuluan	171
B. Harga Fleksibel VS Harga Tidak Fleksibel	172
C. Pandangan Gardiner Means	174
D. Soal-soal	175
Bab 14. Ekspor Langsung dan Investasi Langsung	179
A. Pendahuluan	179
B. Strategi Pasar	180
C. Perdagangan Internasional dan Kinerja Pasar Domestik	185
D. Soal-soal	186
Bab 15. Intra-Industry Trade dan Spesialisasi	191
A. Pendahuluan	191
B. Definisi dan Pengukuran	192
C. Tingkat Intra-Industry Trade	196
D. Faktor Pengaruh Intra-Industry Trade	198
E. Soal-soal	200
Bab 16. Mengenal Diferensiasi Produk dan Implikasinya	203
A. Pendahuluan	203
B. Profil Diferensiasi Produk	205
C. Strategi Unggulan	210
D. Diferensiasi Produk dan Proses Entry	214
E. Diferensiasi Produk dan Diversifikasi Produk	219
F. Diferensiasi Produk dan Konsentrasi Industri	221
G. Diferensiasi Produk dan Kesejahteraan Ekonomi	224
H. Soal-soal	228

Bab 17. Lokasi Industri dan Faktor Pengaruhnya	231
A. Pendahuluan	231
B. Sumber Daya Alam dan Energi	233
C. Sumber Daya Manusia	235
D. Modal	236
E. Pasar dan Harga	237
F. Aglomerasi, Keterkaitan Antarindustri dan Penghematan Eksternal	239
G. Kebijakan Pemerintah	240
H. Soal-soal	243
Daftar Pustaka	245
Glosarium	249
Indeks	255
Biodata Penulis	257

Daftar Gambar

Gambar 1.1.	Perkembangan Pendekatan Ilmu Ekonomi Industri	8
Gambar 3.1.	Kerangka Hubungan Struktur-Perilaku- Kinerja	22
Gambar 4.1.	Keadaan Keseimbangan Pasar Struktur Persaingan Sempurna	32
Gambar 4.2.	Keadaan Keseimbangan Pasar Struktur Persaingan Monopoli	41
Gambar 5.1.	Keadaan Keseimbangan Pasar Perusahaan Oligopolis	53
Gambar 5.2.	Keadaan Keseimbangan Pasar Oligopoli Kasus Dua Perusahaan Industri	56
Gambar 5.3.	Kurva Reaksi Persaingan Pasar antara Dua Perusahaan	58
Gambar 6.1.	Kondisi Keseimbangan Pasar Industri Monopoli	74
Gambar 7.1.	Derajat Penguasaan Pasar	84
Gambar 7.2.	Distribusi Output Menurut Jumlah Perusahaan, dalam Persen	88
Gambar 9.1.	Kerja Sama VS Persaingan	116
Gambar 9.2.	Proses Kehancuran Kartel	120
Gambar 9.3.	Andil Output Perusahaan Kecil dan Dominan di dalam Pasar	124

Gambar 9.4.	Perilaku Oligopolis dalam Menentukan Harga Batas	126
Gambar 10.1.	Kurva Permintaan Patah	133
Gambar 10.2.	Harga Output pada Strategi <i>Transaction Cost</i>	136
Gambar 10.3.	Kurva Biaya Rata-rata Jangka Panjang V Shape	138
Gambar 11.1.	Strategi Diskriminasi Harga Derajat Pertama	146
Gambar 11.2.	Keadaan Pasar pada Strategi Diskriminasi Harga Derajat Ketiga	149
Gambar 12.1.	Relevansi Tujuan dan Strategi pada Kegiatan Bisnis	164
Gambar 13.1.	Kekakuan Harga dan Output pada Kasus Permintaan Berfluktuasi	173
Gambar 14.1.	Perbedaan Manfaat antara Strategi Ekspor dan Investasi Langsung	182
Gambar 16.1.	Diferensiasi Produk dan Skala Produksi Ekonomis	215
Gambar 16.2.	Diferensiasi Produk dan Konsekuensinya Terhadap Kesejahteraan Ekonomi	226

Daftar Tabel

Tabel 3.1.	Hubungan antara Struktur, Perilaku, dan Kinerja Pasar	24
Tabel 7.1.	Distribusi Penjualam Lima Pesaing Pasar	91
Tabel 9.1.	Payoff Perusahaan I (Juta USD)	114
Tabel 15.1.	Perhitungan Intra-Industry Trade Formula Grubel dan Lloyd	195
Tabel 15.2.	Rasio Intra-Industry Trade Barang Manufaktur Antarnegara OECD, Tahun 1964, 1967, 1974	196
Tabel 15.3.	Andil Intra-Industry Trade dalam Perdagangan Total dan Perdagangan Kelompok-kelompok Negara Tertentu Tahun 1980	197
Tabel 15.4.	Keadaan Perdagangan Luar Negeri Negara Indonesia Menurut Kelompok Barang	200
Tabel 16.1.	Hubungan antara Konsentrasi dengan Media Iklan dan Usaha-usaha Penjualan Lainnya	223

Bab 1

Ekonomi Industri dan Disiplin Ilmu Ekonomi

1.1. Metodologi Pembahasan

Penyajian topik-topik pada ilmu ekonomi industri (Industrial Economics) pada dasarnya dapat disampaikan dengan dua cara, yaitu: *Pertama*, menggunakan pendekatan empiris; *Kedua*, menggunakan pendekatan teoritis. Pada pendekatan pertama topik-topik yang berhubungan dengan perilaku industri disampaikan dengan menggunakan hasil-hasil penelitian yang sudah ditulis oleh para ahli ekonomi industri itu sendiri pada berbagai media, seperti jurnal-jurnal internasional. Selanjutnya, pada pendekatan kedua penyampaian topik-topik tentang organisasi industri disajikan secara teoritis menggunakan teori-teori-teori ekonomi yang relevan, terutama pada kajian ilmu ekonomi mikro.

Topik-topik tentang organisasi industri yang disajikan pada buku ini menggunakan pendekatan gabungan, baik pendekatan empiris maupun pendekatan teori. Adanya kelangkaan literatur-literatur ilmu ekonomi industri pada naskah-naskah asing memungkinkan penulis tidak dapat memilih salah satu pendekatan tersebut secara konsisten guna mengorganisasikan tulisan-tulisan tentang topik-topik yang disajikan pada buku ini. Disamping itu, penulis lebih menyukai menyampaikan topik-topik yang berhubungan menggunakan pendekatan gabungan antara pendekatan teori dan pendekatan empiris hasil-hasil penelitian sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada mahasiswa di dalam mempelajari perilaku-perilaku industri dan kaitannya dengan ilmu-ilmu ekonomi.

Tulisan-tulisan yang disajikan pada buku ini secara umum merupakan hasil-hasil pembahasan yang sudah dikerjakan oleh para ahli ekonomi yang disampaikan pada beberapa literatur teori ekonomi, terutama literatur ilmu ekonomi industri, literatur teori ekonomi mikro serta jurnal-jurnal ekonomi internasional yang berhubungan dan penulis pahami. Penulis dalam hal ini hanya menyatakannya kembali ke dalam bentuk yang lebih

ringkas, dan mencoba mengorganisasikannya sedemikian rupa ke dalam bentuk yang sederhana dan dalam hal tertentu dipertalikan dengan pengalaman empiris yang terjadi di Indonesia hasil-hasil penelitian ahli ekonomi tentang keadaan perilaku industri di Indonesia sepanjang hal itu memungkinkan. Begitu juga halnya dengan judul-judul persoalan yang dibahas pada buku ini, yaitu disesuaikan dengan pokok-pokok persoalan yang dibahas pada ilmu ekonomi industri pada umumnya dengan tanpa meninggalkan nilai esensi dari ilmu ekonomi industri yang berlaku dengan harapan segala topik yang disajikan dapat menjadi bermanfaat bagi para pembaca, terutama mahasiswa yang sedang mempelajari ilmu ekonomi industri. Banyak literatur-literatur ilmu ekonomi industri yang tersedia di sekitar kita, namun mereka disamping menggunakan pendekatan yang berbeda-beda juga mereka memiliki titik penekanan penyampaian yang berbeda-beda pula. Oleh karena itu, buku ini mencoba menyajikan ilmu ekonomi industri ke dalam bentuk tersendiri sehingga muatan-muatan tulisan yang disajikan meskipun relatif sederhana, namun diperkirakan dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa di dalam memahami ilmu ekonomi industri.

1.2. Definisi dan Ruang Lingkup

Sebagaimana halnya disiplin Ilmu Pengetahuan Ekonomi lainnya, ilmu ekonomi industri pun digali melalui studi empiris. Teori-teori ekonomi yang disajikan di dalam ilmu ekonomi industri merupakan abstraksi dari kejadian-kejadian nyata mengenai perilaku industri yang terjadi di sekitar kita yang disusun dengan menggunakan metode-metode ilmiah yang berlaku secara universal. Berbagai teori-teori ekonomi yang disajikan di dalam ilmu ekonomi industri kebenarannya dapat diuji, dipelajari, ditelusuri dan dibuktikan lebih lanjut pada kejadian sehari-hari. Ilmu ekonomi industri merupakan cabang ilmu ekonomi yang terpisah dari disiplin ilmu ekonomi lainnya yang secara khusus mempelajari mengenai perilaku perusahaan-perusahaan industri.

Pada ilmu ekonomi industri hubungan keterkaitan antar variabel yang dibahas adalah berhubungan dengan tingkah laku perusahaan-perusahaan industri di dalam perekonomian. Setiap variabel yang dinyatakan adalah memiliki nilai besaran tertentu, yang keberadaannya dapat diukur, dapat ditelusuri dan dapat diuji di dalam kehidupan sehari-

hari. Dengan demikian, berbagai hubungan keterkaitan variabel yang dibahas pada ilmu ekonomi industri akan memberikan pemahaman kepada kita tentang keadaan hubungan keterkaitan antar variabel yang relevan dan daya prediksinya dapat diberlakukan secara universal sesuai dengan lingkup keilmuan yang berlaku.

Pada kejadian sehari-hari kita sering menjumpai antar perusahaan di dalam industri dan antar industri di dalam perekonomian memiliki perilaku yang kerap kali berbeda-beda. Di dalam industri ada perusahaan yang bersaing ketat, sementara itu di lain sisi ada pula perusahaan industri yang tidak bersaing. Begitu juga di dalam bersaing ada diantara mereka bersekutu, tetapi di lain pihak ada pula di antara mereka memilih bersaing secara bebas. Antar industri dijumpai pula, ada industri yang memiliki tipe oligopoli dan ada pula bukan memiliki tipe demikian. Di dalam suasana menghadapi keadaan perekonomian yang serba tidak pasti ada sejumlah perusahaan yang mampu bertahan dengan segala strategi yang telah mereka susun dan diaplikasikan di dalam persaingan bisnis sehari-hari, tetapi di lain pihak ada pula di antara mereka yang rentan terhadap gejolak perekonomian yang terjadi. Di dalam perekonomian keberadaan industri ada yang menimbulkan beban biaya ekonomi yang tinggi tetapi ada pula yang tidak mengorbankan konsumen. Berbagai kejadian tersebut diringkas dalam ilmu ekonomi industri.

Dari sudut pandang teori ekonomi mikro Hasibuan mendefinisikan, industri merupakan kumpulan perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang homogen, atau barang-barang yang mempunyai sifat saling mengganti yang sangat erat. Namun demikian, dari sisi pembentukan pendapatan secara makro industri diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah (Hasibuan, 1993: 12).

Persoalan utama yang dibahas dalam ilmu ekonomi industri adalah berkaitan dengan perilaku perusahaan-perusahaan industri di dalam bersaing. Ilmu ekonomi industri mempelajari berbagai kebijaksanaan perusahaan terhadap pesaing dan pelanggannya yang berada di dalam pasar, dan keadaan industri yang bersaing dan industri yang kurang bersaing. Bahkan pada tingkat yang mendasar Howe menyatakan, tak ada perbedaan sama sekali antara ilmu ekonomi industri dan teori harga.

Perbedaan antara ilmu ekonomi industri dan ilmu ekonomi mikro, yaitu pada ilmu ekonomi mikro kajian mengenai struktur pasar biasanya dibahas secara sederhana, di mana argumentasinya bersifat langsung dan hasilnya lebih mudah diketahui. Sebaliknya, pada

ilmu ekonomi industri kajian mengenai perusahaan dan pasar dapat ditelusuri pada kejadian sehari-hari.

Perbedaan lainnya adalah ilmu ekonomi mikro membahas kebijaksanaan pemerintah terhadap kegiatan bisnis meliputi kebijaksanaan *antitrust*, regulasi serta kepemilikan pemerintah terhadap perusahaan-perusahaan. Akan tetapi, bahasan yang terdapat ilmu ekonomi industri kebijaksanaan tersebut terutama ditekankan kepada kebijaksanaan *antitrust*. Misalnya; apakah perusahaan-perusahaan dalam industri dapat menerapkan kekuatan monopoli mereka, yaitu melakukan kontrol atas harga yang berlaku ?; Kemudian, dalam situasi pasar yang bagaimanakah kartel berkerja ?; Dalam situasi pasar yang bagaimanakah pula kartel tersebut akan hancur ?; Pertanyaan lainnya yang relevan adalah dapatkah perusahaan bertindak relatif tidak bersaing ?; Kemudian, apakah pemerintah dapat melakukan sesuatu bila hal itu terjadi ?; Selanjutnya, haruskah hal itu dilakukan oleh pemerintah ?; Adakah jalan bagi pemerintah untuk membuat aturan-aturan persaingan guna memperbaiki perilaku pasar ?.

Meskipun demikian, tekanan kajian ilmu ekonomi industri tetap bertumpu kepada mempelajari mengenai perilaku perusahaan-perusahaan industri. Dalam kajian yang spesifik tekanan pembahasan ditujukan kepada aspek ketidaksempurnaan pasar. Keadaan ketidaksempurnaan pasar menimbulkan persoalan-persoalan, baik dalam hal penguasaan pasar, maupun sampai kepada persoalan distribusi sumber-sumber dan kinerja perekonomian secara umum. Hal ini memerlukan kajian tersendiri sehingga perilaku mengenai perusahaan-perusahaan industri dalam bersaing dapat dipelajari secara khusus.

Di dalam prakteknya setiap tindakan perusahaan dalam industri adalah bersifat kompleks. Tindakan tersebut berhubungan erat dengan lingkungan ekonomi di mana perusahaan-perusahaan industri tersebut berada. Keadaan tingkah laku perekonomian makro sering mempengaruhi pimpinan perusahaan di dalam mengambil setiap keputusan ekonominya. Begitu juga halnya suasana kehidupan perekonomian global, hal tersebut turut pula menentukan perilaku pimpinan perusahaan-perusahaan industri guna mengambil setiap keputusan bisnis yang mereka jalankan. Hubungan-hubungan demikian dibahas dalam ilmu ekonomi industri sehingga keterkaitannya dengan disiplin ilmu-ilmu ekonomi lainnya semakin terlihat jelas. Bahkan adakalanya kajian industri meluas sampai kepada bidang ilmu-ilmu lainnya sejalan dengan perubahan gejala-gejala ekonomi yang terjadi.

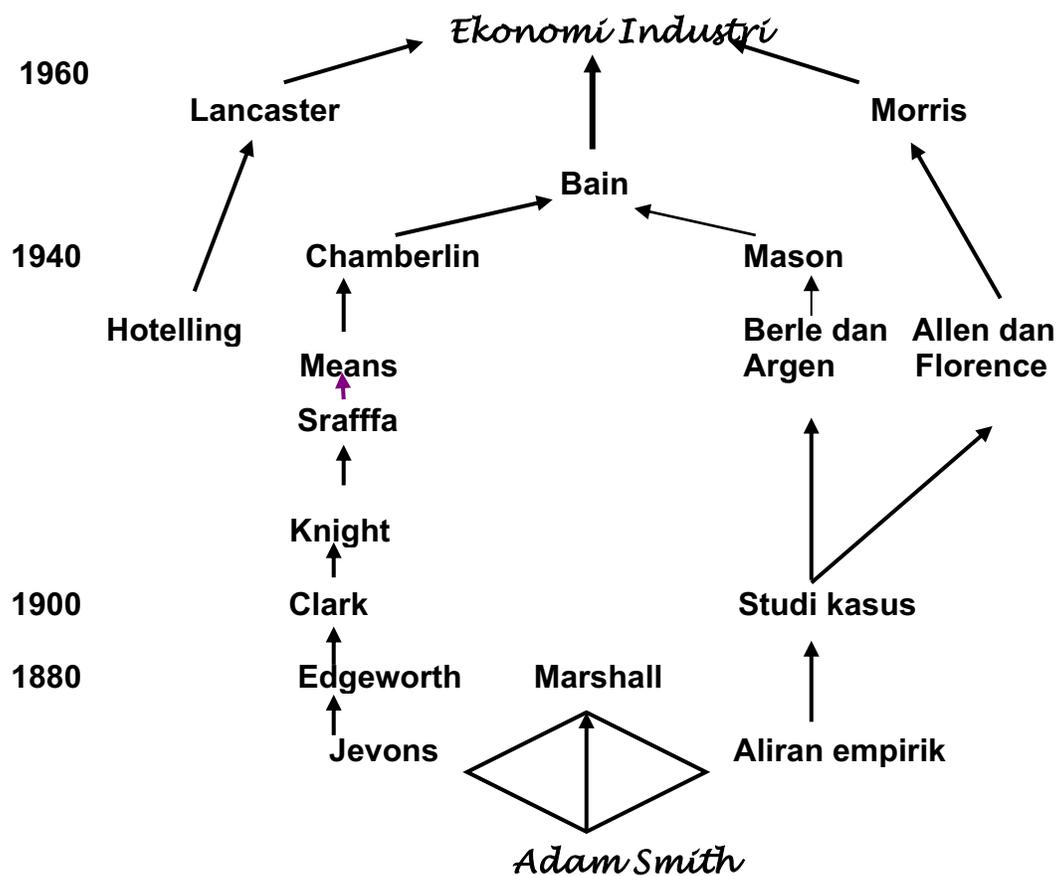
Pemisahan ilmu ekonomi industri dengan induknya *ilmu Ekonomi* adalah semata-mata dimaksudkan untuk mempermudah penyampaian pengetahuan dan mempermudah pembaca menggali pengetahuan yang lebih dalam mengenai perilaku perusahaan-perusahaan industri dalam dunia bisnis. Kajian perilaku perusahaan-perusahaan industri adalah bersifat kompleks. Organisasi industri yang dibahas tidak hanya dilihat dari sudut pandang kaca mata teori ekonomi mikro, melainkan pula perilaku perekonomian secara keseluruhan yang berhubungan dengan keputusan perusahaan-perusahaan industri di dalam persaingan pasar. Oleh karena itu, dia memerlukan wadah tersendiri untuk penyajiannya.

Ilmu ekonomi industri merupakan ilmu ekonomi terapan. Ilmu ekonomi industri menyajikan bahasan-bahasan sebagai gabungan antara teori-teori ekonomi, peralatan statistik dan fakta-fakta empiris yang berlaku di sekitar objek yang diamati. Disamping itu, pembahasan di dalam ilmu ekonomi industri disajikan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan, baik kualitatif maupun kuantitatif.

1.3.Perkembangan Ilmu Ekonomi Industri

Cikal-bakal ilmu ekonomi industri sebenarnya sudah ada sejak ilmu ekonomi mulai berkembang. Berbagai teori-teori ekonomi yang berkembang pada masa Adam Smith telah memberikan warna perkembangan ilmu ekonomi industri pada masa-masa berikutnya. Hasibuan menunjukkan, perkembangan pendekatan ilmu ekonomi industri yang murni adalah berdasarkan teori-teori ekonomi mikro yang bersifat deduktif mulai dari Adam Smith, kemudian Jevons, Edgeworth sampai Chamberlin. Selanjutnya, Joe S. Bain menggabungkan pendekatan deduktif dan empiris yang sebelumnya telah dimulai oleh Berle, Means, dan Mason. (Lihat gambar 1.1).

Pada masa Bain kajian ilmu ekonomi industri masih tetap menggunakan peralatan teori-teori ekonomi, namun Bain telah melengkapinya dengan bukti-bukti empiris. Dengan begitu hipotesis dalam dalam teori ekonomi mikro masih relevan pada kajian ekonomi industri, hanya saja pada ilmu ekonomi industri kajian struktur pasar yang dibahas lebih ditekankan kepada mekanisme pasar tidak sempurna. Para ahli ekonomi yang banyak memberikan sumbangan terhadap perkembangan analisis struktur-perilaku-kinerja industri diantaranya Bain, Shepherd, Williamson dan Caves.



Gambar 1.1. Perkembangan Pendekatan Ilmu Ekonomi Industri.

Sumber: Nurimansyah Hasibuan, *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*, LP3ES, Tahun 1993, hlm.7.

1.4. Soal-soal:

1. Definiskan terminologi industri yang saudara ketahui ?.
2. Definiskan terminologi ilmu ekonomi industri ?.

3. Sebutkan dan jelaskan perbedaan antara ilmu ekonomi mikro dengan ilmu ekonomi industri ?.
4. Jelaskan secara singkat persoalan yang dibahas pada ilmu ekonomi industri ?.
5. Jelaskan mengapa studi tentang ekonomi industri ini muncul, dan mengapa ilmu ekonomi industri layak untuk dipelajari ?.

Glosarium:

Aglomerasi menunjukkan situasi pemusatan kegiatan-kegiatan ekonomi di lokasi-lokasi tertentu.

Andil pasar (*market share*) menunjukkan, bagian pasar yang dikuasai oleh para pelaku pasar.

Backwash effects adalah efek-efek negatif yang muncul akibat berkembangannya kegiatan bisnis.

Biaya marginal, MC adalah tambahan biaya produksi yang terjadi sebagai akibat adanya penambahan per satuan barang yang dihasilkan.

Biaya rata-rata, AC adalah biaya produksi per satuan barang, atau perbandingan antara biaya total dengan banyaknya output yang dihasilkan.

Cartel adalah salah satu bentuk kolusi formal antar perusahaan sejenis, yang biasanya bertujuan guna mencapai keuntungan secara bersama, yang ditandai oleh adanya perjanjian yang bersifat mengikat antar sesama sekutu di dalam organisasi yang bersangkutan.

Diskriminasi harga merupakan strategi yang dijalankan oleh produsen dengan menjual output yang sama pada tingkat harga jual yang berbeda-beda. Strategi ini umumnya dijalankan oleh produsen untuk mencapai tujuan-tujuan bisnis tertentu.

Dumping merupakan strategi yang diterapkan oleh produsen/ penjual/ perusahaan menjual output di pasaran luar negeri/ ekspor dengan harga murah, dan menjual output di pasaran dalam negeri dengan harga mahal.

Efisiensi dinamis menunjukkan, keadaan efisiensi produksi yang ditentukan oleh faktor-faktor non static, misalnya factor teknologi.

Efisiensi teknis menunjukkan, keadaan menghasilkan output yang sama dengan menggunakan input fisik yang lebih sedikit, atau menghasilkan output yang lebih banyak dengan menggunakan input fisik yang sama.

Ekspor langsung merupakan strategi industri yang diterapkan oleh perusahaan-perusahaan yang berada di dalam industri dengan mendirikan pabrik di dalam negeri dan menjual outputnya di pasaran internasional.

Ilmu ekonomi industri adalah suatu studi mengenai perilaku perusahaan-perusahaan industri.

Industri adalah kumpulan perusahaan yang menghasilkan produk yang sejenis, atau produk pengganti yang mendekati.

Inovasi adalah penemuan teknologi yang diaplikasikan dalam kehidupan bisnis sehari-hari.

Inovasi adalah penemuan teknologi yang diaplikasikan dalam kehidupan bisnis sehari-hari

Integrasi horizontal adalah penggabungan dua perusahaan, atau lebih yang bersifat sejenis.

Integrasi vertikal adalah penggabungan dua perusahaan, atau lebih yang memiliki hubungan produksi berkelanjutan.

Inter-industry trade merupakan kegiatan ekspor dan impor barang-barang industri yang berasal dari industri yang berbeda-beda.

Intra-industry trade merupakan kegiatan ekspor dan impor barang-barang industri yang berlangsung secara simultan yang berasal dari industri yang sama.

Invensi merupakan kegiatan penemuan teknologi dan penciptaan produk-produk baru, baik berupa barang maupun jasa.

Investasi langsung (FDI) merupakan kegiatan investasi yang dikerjakan dengan cara membangun pabrik di lokasi negara-negara tujuan ekspor, sedangkan perusahaan induk berada di dalam negeri

Kebijaksanaan pemerintah merupakan segala bentuk undang-undang, peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mempengaruhi suatu keadaan sehingga menjadi lebih baik dari waktu ke waktu.

Kekuatan pasar (*market power*) menunjukkan, keadaan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan keadaan pasar

Ketegaran harga adalah harga-harga yang tidak fleksibel yang terjadi dalam dunia bisnis sebagai implementasi strategi bisnis yang diterapkan guna menguasai, atau mengamankan keadaan pasar.

Keuntungan adalah selisih antara penjualan dengan biaya yang dikeluarkan, atau selisih antara harga jual dan ongkos jual rata-rata.

Kinerja pasar menunjukkan, hasil-hasil yang muncul sebagai akibat perilaku perusahaan di dalam pasar, misalnya harga, pertumbuhan, keuntungan dan lain-lain.

Kolusi formal adalah suatu bentuk persekutuan yang terjadi antara dua perusahaan, atau lebih untuk tujuan-tujuan bisnis tertentu yang ditandai adanya perjanjian yang bersifat mengikat antar sesama sekutu.

Kolusi informal adalah suatu bentuk persekutuan yang terjadi antara dua perusahaan, atau lebih untuk tujuan-tujuan bisnis tertentu yang dilakukan secara diam-diam, dan masing-masing sekutu tidak terikat dengan perjanjian-perjanjian.

Merger adalah penggabungan dua perusahaan, atau lebih, baik secara vertikal, horizontal, maupun bersifat diversifikasi.

Monopoli kolusif adalah bentuk struktur pasar monopoli yang terjadi karena adanya persekutuan/ persekongkolan antar pesaing di dalam pasar.

Oligopoli kolusif adalah bentuk struktur pasar Oligopoli yang terjadi karena adanya persekutuan/ persekongkolan antar pesaing di dalam pasar.

Perilaku industri menunjukkan, keadaan bagaimanakah perusahaan-perusahaan industri melakukan tindakan guna mencapai tujuan bisnis yang diinginkan.

Penerimaan mariginal (MR) merupakan tambahan penerimaan yang diperoleh oleh produsen/ perusahaan sebagai akibat bertambahnya setiap satuan penjualan

Product differentiation adalah produk berbeda-beda corak yang dihasilkan oleh perusahaan, yang dibedakan menurut rancangan produk, usah-usaha penjualan, dan lokasi bisnis.

Produk homogen merupakan barang-barang yang dihasilkan oleh produsen/Perusahaan yang bersifat sejenis, tidak berbeda-beda satu dengan sama lainnya.

Spread effects adalah efek-efek positif yang muncul akibat berkembangannya kegiatan bisnis.

Struktur pasar menunjukkan, karakteristik pasar, seperti elemen jumlah pembeli dan penjual, keadaan produk, keadaan pengetahuan penjual dan pembeli, serta keadaan rintangan pasar

Teknologi merupakan hasil-hasil penemuan untuk suatu perbaikan, penyempurnaan, baik yang melekat pada faktor-faktor produksi seperti mesin-mesin produksi, peralatan dan perlengkapan produksi maupun yang melekat pada manusia.

Under capacity menunjukkan, keadaan produksi yang dilakukan oleh perusahaan industri di bawah kapasitas penuh, yang biasa ditujukan guna memperbesar keuntungan perusahaan.

Indeks

- Aglomerasi: definisi, 174
- Adam Smith, 6, 175
- Akamatsu, 118
- Backwash effects*, 175
- Bertrand, 44
- Broades, 71
- Chamberlin, 27, 32
- Oournot, 43
- Dikriminasi harga:
 - Definisi, 105
 - Derajat dua, 108
 - Derajat tiga, 108
- Dynamic efficiency*, 19
- Dumping*, 111
- FDI**, 132
- Gini Index*, 66, 67
- Grubel and Lloyd Index*, 140
- Harberger, 58
- Herfindahl Index*, 67
- Harga batas, 93
- Kolusi formal, 16
 - *Cartel*, 85
- Kolusi informal, 16, 83
- Konsentrasi industri:
 - Definisi, 62
- Kebijakan pemerintah:
 - Competition, 54
- Leader, 91
- Lorenz curve*, 65, 66
- Means, 128
- Markup pricing, 99
- Machlup, 11
- Merger, 75
- Monopoli kolusif, 51
- Monopoli murni, 51
- Market structure, 13
- Oligopoli kolusif, 40
- Product differentiation
 - Definisi, 151
 - Entry, 158
 - Concentration, 162
- Price leadership, 91
- Paul Sweezy (*kinked demand*), 98

- Harga administratif, 128
- Intra- industry trade*, 140
- Inter- industry trade*, 140
- Integrasi horizontal, 76
- Integrasi vertical, 76
- Industri:
- . Definisi, 3
 - . Sebagai ilmu, 8
- Joe S. Bain , 40, 65
- Kinked demand, 98
- Kurva reaksi, 45
- Kilpatrick, 71
- Lerner index*, 68
- Sraffa, 27
- Spread effects*, 175
- Smith, 71
- Samuel, 71
- Stigler, 8, 65, 99
- Schumpeter, 50,
- Susumu Watanabe, 123
- Transaction cost, 100
- Unconditional monopoly, 51
- V shape curve, 102
- Vernon, 118

Daftar Bacaan

1. Adji, D, Arti.(2001).“ Industrial Concentration and Price Adjustment: Indonesian Case Study “, *Kelola*. Nomor 12. Indonesia.
2. AMA. (1995). *AMA Survey on Downsizing and Assistance to Displaced Workers*. A Research Report. New York. USA.
3. Aswicahyono, Haryo., Dkk. (2001). “ The Source Market Performance in Indonesia’s Manufacturing Industry “, *The Indonesian Quarterly*. Nomor 1. Vol XXIX. Jakarta – Indonesia.
4. Bain, Joe S. (1949). “ A Note of Pricing in Monopoly and Oligopoly “, *American Economic Riview* .Nomor 1. USA.
5. Bain, Joe S. (1954). “ Economiies of Scale, Concentration, and the Condition of Entry Manufacturing Industries “, *American Economic Riview*.Nomor 1. USA.
6. Billas, A, Rchard. *Microeconomic Theory*. Second Edition. McGraw-Hill Book Company. Singapore.
7. Bird, Kelly. “ Industrial Concentration in Indonesian Manufacturing “, *Makalah*. Austrialian National University. ANU. Australia.
8. Broades, Stephen A., and Cleaver, Joe M. (1973). “ The Nature of the Concentration-Price/ Cost Margin Relationship for 352 Manufacturing Industries: 1967 “, *SEJ*.Volume 40. Nomor 1. USA.
9. Carlton, Dennis W., and Perloff, Jeffrey M. (1994). *Modern Indstrial Organisation*. Edisi Kedua. Hrper Collin. USA.
10. Ferguson, C.E., and Gould, J.P. (1975). *Microeconomic Theory*. Fourth Edition. Richard D. Irwin Inc. Homewood-Illious. USA.
11. Green, Donna H., Barclay, Donald W., and Ryans Adrian B. “ Entry Strategy and Long-Term Performance: Conceptualization and Emperical Examination “, *Journal of Marketing*. Vol. 59. Oktober 1995.

12. Grimwade, Nigel (1990). *International Trade: New Pattern of Trade, Production and Investment*. Chapman and Hall Inc. London.
13. Goode, Richard, (1952). “ Gardiner Means on Administered Prices and Administration Inflation “, *Jurnal of Economic Issues*. Volume XXVIII. NO. 1. USA.
14. Hagen, E, Everett (1986). *The Economics of Development*. Fourth Edition. Richard D. Irwin Inc. USA.
15. Hal Hill (1990). “ Indonesia’s Industrial Transformation “, *BIES*, Volume 26. Nomor 2. ANU. Australia.
16. Hasibuan, Nurimansyah., Prof., Dr. (1993). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. LP3ES. Jogjakarta.
17. Hasibuan, Nurimansyah., Prof., Dr. (2001). *Eksplorasi dan Distorsi*. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Palembang-Sumatera Selatan.
18. Henderson, James M., and Quarnndt, Richard E (1980). *Microeconomic Theory: A Mathematical Approach*. MCGraw-Hill Book Company. New York. USA.
19. Howe, Stewart, W. (1978). *Industrial Economics: An Applied Approach*. The Macmillan Press LTD. USA.
20. Isard, Walter. *Location and Space-Economy*. Chapman and Hall Ltd. London.
21. Khalilzadeh, Javad., Shirazi. “ Market Structure and Price-Cost Margin in United Kingdom Manufacturing Industries “, *The Review of Economics and Statistics*. USA.
22. Kilpatrick, Robert W. (1967). “ Notes : The Choice among Alternative Measures of Industrial Concentration “, *The Riview of Economics and Statistics*. Vol XLIX. Harvard University Press. USA.
23. Kilpatrick, Robert W. (1968). “ Stigler on the Relationship Between Industry Profit Rates and Market Concentration “, *Journal of Economy*. USA.
24. Kaldor, Nicholas, (1935). “ Market Imperfection and Excess Capacity “, dalam George J. Stigler dan Kenneth E. Boulding, (1952). *Reading In Price Theory*. Richard D. Irwin Inc. Homewood-Ilinous. USA.

25. Lipsey., Steiner., Purvis., and Courant (1990). *Economics*. Harper and Row Publisher. Singapore.
26. Martin, Stephen (1988). *Industrial Economics: Economic Analysis and Public Policy*. Macmillan Publishing Company. New York. USA.
27. Nicholson, Walter (1985). *Microeconomic Theory*. The Dryden Press. USA.
28. Robertson, Sir Dennis., and Dennison, Stanley (1960). *The Control of Industry*. Jame Nisbit \$ Co LTD. Cambridge. USA.
29. Robinson, E.A.G. (1959). *Monopoly*. James Nisbit and Company. USA.
30. Robinson, Joan, (1941). “ Rising Supply Prices “,dalam George J. Stigler dan Kenneth E. Boulding, (1952). *Reading In Price Theory*. Richard D. Irwin Inc. Homewood-Ilinous. USA.
31. Sraffa, Piero, (1926). “ The Law of Returns under Competitive Conditions “, dalam George J. Stigler dan Kenneth E. Boulding, (1952). *Reading In Price Theory*. Richard D. Irwin Inc. Homewood-Ilinous. USA.
32. Stigler, J, George, (1947). “ The Kinked Oligopoly Demand Curves and Rigid Prices “, dalam George J. Stigler dan Kenneth E. Boulding, (1952). *Reading In Price Theory*. Richard D. Irwin Inc. Homewood-Ilinous. USA.
33. Thee Kian Wie (1998). “ Beberapa Catatan Tentang Monopoli “, *Makalah*. Tidak diterbitkan. 10 Juni. Jakarta-Indonesia.

Biodata Penulis

Muhammad Teguh, sebagai dosen tetap pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, dosen pada Program Pascasarjana S2 Universitas Sriwijaya, dan dosen pada Program Magister Manajemen Universitas Sriwijaya.

Sebagai peneliti lepas pada Pusat Pengkajian dan Pengabdian Ekonomi pada Masyarakat (P3EM) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Buku yang sudah diterbitkan:

1. *Metode Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, Penerbit PT RajaGrafindo Persada;
2. *Matematika Ekonomi (2009)*, Penerbit Percetakan Universitas Sriwijaya (untuk konsumsi lokal);
3. *Analisis Kuantitatif untuk Ekonomi dan Bisnis (2008)*, Penerbit Percetakan Universitas Sriwijaya (untuk konsumsi lokal).